



**UNIVERSITAS GUNADARMA, FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI,
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)		Semester	Direvisi
HAMA DAN PENYAKIT PENTING TANAMAN	AK044301		3	Tiga	4	21 September 2022
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah		Ka. Prodi	
	Evan Purnama Ramdan, SP. MSi		Evan Purnama Ramdan, SP. MSi		Dr. Ir. Budiman, MS.	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	1. Mampu menerapkan ilmu agronomi, pemuliaan tanaman, perlindungan tanaman, ilmu tanah, dan sosial ekonomi pertanian serta prinsip rekayasa produksi tanaman yang berorientasi efektivitas, efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan sumber daya sesuai dengan praktik pertanian yang baik (Good Agricultural Practices) 2. Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi produksi tanaman dengan teknologi terkini dan ramah lingkungan yang efektif dengan memperhatikan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1. Mampu mengidentifikasi hama dan penyakit penting pada tanaman serta pengelolaannya 2. Mampu mengenali hama dan penyakit serta bioekologinya pada pertanian 3. Mampu mengenali hama dan penyakit yang mendominasi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan produk pascapanen 4. Mampu menerapkan pengendalian yang sesuai untuk hama dan penyakit penting tanaman					
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini membahas mengenai pengenalan hama dan penyakit penting (yang mendominasi) pada tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan disertai pengelolaan yang sesuai.					
Pustaka	Utama: 1. Kalshoven, LGE. 1981. <i>Pest of Crops in Indonesia</i> . Trans. By van der Laan 2. Semangun H. 2004. <i>Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia</i> . Yogyakarta (ID): Gajah Mada University Press 3. Semangun H. 2004. <i>Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia</i> . Yogyakarta (ID): Gajah Mada University Press 4. Semangun H. 2004. <i>Penyakit-Penyakit Tanaman Perkebunan di Indonesia</i> . Yogyakarta (ID): Gajah Mada University Press 5. Soesanto L. 2006. <i>Penyakit Pasca Panen: Sebuah Pengantar</i> . Yogyakarta (ID): Kanisius Pendukung: 6. Soesanto L. 2013. <i>Penyakit Karena Jamur: Kompendium Penyakit-Penyakit Kacang tanah</i> . Yogyakarta (ID): Graha Ilmu. 7. Balai Penelitian Sungei Putih. 2007. <i>Pengenalan dan Pengendalian Penyakit pada Tanaman Karet</i> . Sungei Putih (ID): Balai Penelitian Sungei Putih, Pusat Penelitian Karet.					

	<p>8. Konam J, Y Namaliu, R Daniel, DI Guest. 2009. <i>Pengelolaan Hama dan Penyakit Terpadu untuk Produksi Kakao Berkelanjutan: Panduan Pelatihan untuk Petani dan Penyuluh</i>. Sydney (AU): Monograf ACIAR.</p> <p>9. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2005. <i>Penyakit-Penyakit Infeksi pada Kelapa Sawit</i>. Medan (ID): Pusat Penelitian Kelapa Sawit.</p>
Media Pembelajaran	Serbaneka
Mata Kuliah Prasyarat	

Minggu	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN			Ref
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Mampu memahami definisi hama dan penyakit pada tanaman serta keberadaannya pada ekologi pertanian	1. Definisi hama 2. Definisi penyakit Keberadaan hama dan Penyakit pada ekologi pertanian	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> Praktik terbimbing Inovasi Pembelajaran 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pahaman keberadaan hama dan penyakit pada ekologi pertanian	5	1,2
2.	Mampu mengenali jenis hama dan penyakit penting pada tanaman pangan	Jenis hama penyakit penting pada tanaman padi, jagung, kedelai, dan kacang tanah	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> Praktik terbimbing Inovasi Pembelajaran 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pemahaman tentang jenis hama dan penyakit penting yang mengganggu tanaman pangan	5	2,3
3.	Mampu memahami bioekologi jenis hama dan penyakit penting pada tanaman pangan	Bioekologi hama penyakit penting pada tanaman padi, jagung, kedelai, dan kacang tanah	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning, Case study</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> Praktik terbimbing Inovasi Pembelajaran 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pemahaman tentang bioekologi hama dan penyakit penting tanaman pangan	5	1,4
4.	Mampu memahami pengelolaan hama dan penyakit penting pada tanaman pangan	Pengelolaan hama penyakit penting pada tanaman padi, jagung, kedelai, dan kacang tanah	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> Praktik terbimbing Inovasi Pembelajaran 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pemahaman tentang pengelolaan hama dan penyakit penting tanaman pangan	5	4,5

			<i>Learning, Case study</i>						
5.	Mampu mengenali jenis hama dan penyakit penting pada tanaman hortikultura	Jenis hama penyakit penting pada tanaman cabai, tomat, kentang, kubis, dan bawang merah.	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik terbimbing • Inovasi Pembelajaran Independen 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pemahaman tentang jenis hama dan penyakit penting yang mengganggu tanaman hortikultura	10	5,6
6.	Mampu memahami bioekologi jenis hama dan penyakit penting pada tanaman hortikultura	Bioekologi hama penyakit penting pada tanaman cabai, tomat, kentang, kubis, dan bawang merah.	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning, Case study</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik terbimbing • Inovasi Pembelajaran Independen 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pemahaman tentang bioekologi hama dan penyakit penting tanaman hortikultura	5	6,7
7.	Mampu memahami pengelolaan hama dan penyakit penting pada tanaman hortikultura	Pengelolaan hama penyakit penting pada tanaman cabai, tomat, kentang, kubis, dan bawang merah.	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning, Case study</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik terbimbing • Inovasi Pembelajaran Independen 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pemahaman tentang pengelolaan hama dan penyakit penting tanaman hortikultura	10	7
9.	Mampu mengenali jenis hama dan penyakit penting pada tanaman perkebunan	Jenis hama penyakit penting pada tanaman kelapa sawit kakao, karet dan teh.	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik terbimbing • Inovasi Pembelajaran Independen 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pemahaman tentang jenis hama dan penyakit penting yang mengganggu tanaman perkebunan	10	8

10.	Mampu memahami bioekologi jenis hama dan penyakit penting pada tanaman perkebunan	Bioekologi hama penyakit penting pada tanaman kelapa sawit kakao, karet dan teh.	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning, Case study</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> Praktik terbimbing Inovasi Pembelajaran Independen 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pemahaman tentang bioekologi hama dan penyakit penting tanaman perkebunan	10	7,8
UJIAN TENGAH SEMESTER									
11.	Mampu memahami pengelolaan hama dan penyakit penting pada tanaman perkebunan	Pengelolaan hama penyakit penting pada tanaman kelapa sawit kakao, karet dan teh.	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning, Case study</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> Praktik terbimbing Inovasi Pembelajaran Independen 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pemahaman tentang pengelolaan hama dan penyakit penting tanaman perkebunan	5	5,6
12.	Mampu menginventarisasi hama dan penyakit penting pada tanaman pangan dan hortikultura	Teknik sampling dan pengawetan preparat	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> Praktik terbimbing Inovasi Pembelajaran Independen 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pemahaman inventarisasi hama dan penyakit berdasarkan gejala, morfologi hama, dan tanda penyakit	5	6,7
13.	Mampu mengenali jenis hama dan penyakit penting pada produk pascapanen	Jenis hama dan penyakit penting pada produk pascapanen	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> Praktik terbimbing Inovasi Pembelajaran Independen 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pemahaman tentang jenis hama dan penyakit penting yang mengganggu produk pascapanen	5	7
14.	Mampu memahami bioekologi jenis hama dan penyakit	Bioekologi hama dan penyakit penting pada produk pascapanen	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery</i>	3x50	<ul style="list-style-type: none"> Praktik terbimbing Inovasi Pembelajaran 	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk nontes	Pemahaman tentang bioekologi hama dan penyakit	5	8

	penting pada produk pascapanen		<i>Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning, Case study</i>		Pembelajaran Indpenden		penting produk pascapanen		
15.	Mampu memahami pengelolaan hama dan penyakit penting pada produk pascapanen	Pengelolaan hama penyakit penting pada produk pascapanen	Kuliah <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Contextual Learning, Case study</i>	3x50			Pemahaman tentang pengelolaan hama dan penyakit penting produk pascapanen	5	9

UJIAN AKHIR SEMESTER

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Problem Based Learning dan metode lainnya.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM** : Tatap Muka, **PT** : Penugasan terstruktur, **BM** : Belajar mandiri

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Hama dan Penyakit Penting Tanaman SKS : 3
Program Studi : Agroteknologi Pertemuan ke : 11
Fakultas : Teknologi Industri

A. TUJUAN TUGAS :

Memahami teknik sampling dan inventarisasi hama dan penyakit penting tanaman

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

Studi lapang dengan melakukan observasi langsung terhadap pertanaman terinfeksi hama dan penyakit

b. Metode atau cara pengerjaan :

- Menentukan titik sampling
- Menentukan jumlah sampel
- Menginventarisasi hama dan penyakit
- Mengawetkan preparat serangga dan patogen
- Buat laporan teknik sampling dan inventarisasi hama dan penyakit tanaman

c. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/ dikerjakan : Laporan maksimal 5 halaman dalam bentuk document (.doc)

d.

C. KRITERIA PENILAIAN (bobot)

Kriteria 1 Memiliki kemampuan dalam teknik sampling tanaman

Kriteria 2 Memiliki kemampuan dalam menginventarisasi hama dan penyakit penting tanaman

GRADING SCHEME COMPETENCE

KRITERIA 1 : Memiliki kemampuan dalam teknik sampling tanaman

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Memiliki kemampuan dalam teknik sampling tanaman	Menguasai secara menyeluruh teknik sampling	Mengusasi dengan baik tentang teknik sampling	Cukup menguasai tentang teknik sampling	Kurang menguasai tentang teknik sampling	Sangat kurang menguasai teknik sampling
Skor	100-90	90-80	80-70	70-60	60-50

KRITERIA 2 : Memiliki kemampuan dalam menginventarisasi hama dan penyakit penting tanaman

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Memiliki kemampuan dalam menginventarisasi hama dan penyakit penting tanaman	Menguasai secara menyeluruh cara menginventarisasi hama dan penyakit penting tanaman	Mengusasi dengan baik cara menginventarisasi hama dan penyakit penting tanaman	Cukup menguasai cara menginventarisasi hama dan penyakit penting tanaman	Kurang menguasai cara menginventarisasi hama dan penyakit penting tanaman	Sangat kurang menguasai cara menginventarisasi hama dan penyakit penting tanaman
Skor	100-90	90-80	80-70	70-60	60-50